

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab III berisikan metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian dan desain yang digunakan, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Sekolah Dasar adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto dkk. (2010, hlm. 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Afandi, 2011). Hal ini sejalan dengan pendapat Kardiawarman (dalam Jakni, 2017, hlm. 62) bahwa penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris yaitu *classroom action research*, yang memiliki arti penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

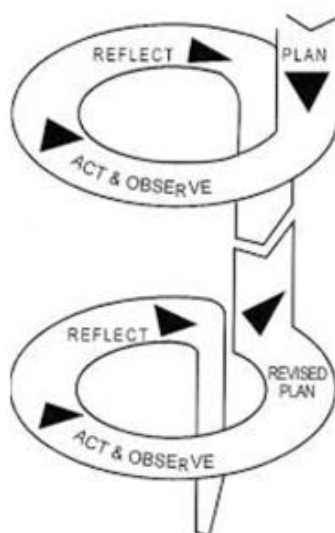
Penelitian yang dilakukan di dalam kelas diharapkan dapat meningkatkan kesuksesan hasil belajar di kelas dengan diterapkannya suatu tindakan. Uno dkk. (2012, hlm. 41) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat. Menurut Kemmis (dalam Widayati, 2008) mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu penelaah atau inquiri melalui refleksi diri dalam situasi sosial (pendidikan) yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari: (a) praktik-praktik sosial kependidikan yang dilakukan sendiri, (b)

pemahaman mereka mengenai praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi kelembagaan tempat peraktik-praktik itu dilaksanakan.

### 3.2 Desain Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat beberapa model ataupun desain dari penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Diantaranya desain; (a) model Kurt Lewwin, (b) Model Kemmis dan Mc Taggart, (c) model John Elliot, (d) model Hopkins, dan (e) model Mc Keman.

Desain penelitian ini akan mengacu pada desain penelitian model Kemmis dan MC Taggart. Model penelitian ini merupakan pengembangan dari konsep pokok penelitian dari Kurt Lewin. Model ini pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat (Uno dkk., 2012, hlm. 87).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart

(Kunandar, 2012, hlm. 187).

Model ini memiliki empat tahap dalam pelaksanaan metode penelitian tindakan, yaitu; perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) (Uno dkk., 2012). Keempat tahapan ini diadakan pada satu siklus yang kemudian berlanjut pada siklus berikutnya secara berkesinambungan dengan maksud dari siklus satu ke siklus selanjutnya memiliki keterkaitan.

- 1) Rencana, guru membuat sebuah perencanaan dalam tindakan perbaikan yang akan dilakukan. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 2) Tindakan, guru memberikan sebuah upaya tindakan dalam perbaikan dan peningkatan dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.
- 3) Pengamatan, guru mengamati dampak ataupun hasil yang diberikan dari hasil tindakan yang telah dilakukan, dan
- 4) Refleksi, guru memberikan kajian mendalam atau hasil dari tindakan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Cendekia Purwakarta, yang berlokasi di Jl. Veteran, No. 96.B Kelurahan Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VB di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta. Dengan jumlah peserta didik 19 orang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini terdapat beberapa tahapan prosedur penelitian yaitu: menyusun rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Penjelasan mengenai masing-masing tahapan pada penelitian adalah sebagai berikut (Arikunto dkk., 2010, hlm. 16).

#### 1) Perencanaan penelitian (*planning*)

Pada tahap ini merupakan tahap pertama untuk memulai penelitian. Tahap pertama yaitu melakukan observasi ke sekolah. Adapun tahapan persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b. Meminta izin kepada pihak sekolah untuk menjadikan sekolah sebagai lokasi dan subjek penelitian.
- c. Menyusun rencana penelitian yaitu menentukan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, materi pembelajaran mengenai menulis karangan narasi,

mempersiapkan kata kunci yang akan digunakan dalam pembelajaran, membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun instrumen penilaian, dan menyiapkan lembar observasi dan wawancara.

#### 2) Pelaksanaan penelitian (*acting*)

Tahap pelaksanaan dilakukan ketika tahap perencanaan telah selesai disiapkan. Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Concept Sentence* yang telah disusun. Penelitian ini dilakukan dengan cara beberapa siklus. Apabila pada siklus I belum tercapai, maka harus dilakukan siklus berikutnya sampai hasil yang ditentukan sudah tercapai. Setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jumlah siklus yang dilakukan tergantung pada permasalahan yang akan diselesaikan.

#### 3) Pengamatan penelitian (*observing*)

Tahapan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu saat menggunakan model *Concept Sentence* dan juga melakukan pengamatan pada keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan model *Concept Sentence*.

#### 4) Refleksi penelitian (*reflection*)

Tahapan ini merupakan tahapan yang terakhir setelah peneliti melakukan tindakan penelitian. Peneliti mengevaluasi selama pelaksanaan penelitian berlangsung sebagai bahan refleksi apakah penelitian pada siklus sebelumnya terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki. Serta membuat perencanaan kembali untuk siklus berikutnya hingga penelitian dinyatakan berhasil.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Sugiyono (dalam Jakni, 2017, hlm. 69) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan tes mengenai keterampilan menulis karangan narasi siswa. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengamati aktivitas penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* di dalam kelas. Sedangkan tes yaitu berupa karangan narasi yang telah dikerjakan oleh siswa itu sendiri.

### 1) Observasi

Dalam pengumpulan data dibutuhkan pengamatan untuk melihat aktivitas siswa selama penelitian berlangsung. Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan (Mulyasa, 2009). Menurut Darmadi (2015, hlm. 36) teknik dalam observasi yang digunakan dalam PTK adalah; (1) *check list*, (2) *anecdotal Record*, dan (3) *Rating scale*. Pedoman yang digunakan dalam observasi ini yaitu daftar cek (*check list*). Arifin (dalam Jakni, 2017, hlm. 71) menyatakan bahwa daftar cek adalah yang berisi daftar dari subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Pada pengumpulan data ini observer hanya perlu memberikan tanda ada atau tidak dengan tanda cek (√) tentang aspek observasi (Darmadi, 2015, hlm. 36). Teknik ini diberikan pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Observasi ini bersumber pada aktivitas guru dan siswa serta peningkatan kemampuan menulis narasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### 2) Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Narbuko & Ahmadi (dalam Jakni, 2017, hlm. 72) mengatakan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam proses wawancara ini, pewawancara bertanya secara langsung kepada informan yaitu siswa/i kelas V. Wawancara ada dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (Trianto, 2012, hlm. 61). Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pertanyaan-pertanyaan telah disusun sedemikian rupa sehingga runtut, sedangkan wawancara tidak terstruktur pertanyaan tidak disusun secara ketat. Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur.

### 3) Tes

Teknik ini dilakukan untuk mengukur keterampilan menulis karangan narasi siswa. Tes merupakan serangkaian latihan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, atau bakat keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok (Hartono, 2012). Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa/i dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi (Darmadi, 2015, hlm. 39). Teknik tes

merupakan suatu bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang di tes (Nurgiyantoro, 2009, hlm. 59).

Pada penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes formatif yang dilaksanakan setiap akhir materi disampaikan. Penulis melakukan tes tulis yang berlaku untuk setiap siswa dengan tujuan untuk mengukur sekaligus memahami batas kemampuan setiap anak setelah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu bahan yang perlu dipersiapkan untuk penelitian. Instrumen penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting dalam proses penelitian, apabila dalam penelitian menggunakan instrumen yang baik pula maka akan menghasilkan data yang baik, dengan data yang baik akan menghasilkan simpulan penelitian yang baik pula. Sehingga kualitas dari instrumen penelitian pada akhirnya menentukan kualitas hasil penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

#### 1) Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan penelitian dilakukan pada saat proses pembelajaran. Bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai kegiatan guru dan siswa selama siklus belajar mengajar. Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran ketarampilan menulis karangan narasi menggunakan pedoman lembar observasi yang sudah disiapkan. Lembar observasi ini telah diuji oleh seorang ahli, yaitu Dr. Indah Nurmahanani, S.S., M.Pd. selaku dosen bahasa Indonesia. Adapun lembar keterangan validitas dilampirkan pada lampiran ke 5.

**Tabel 3. 1**

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru mempersiapkan siswa untuk memulai pembelajaran			
2	Guru membuka pembelajaran			
3	Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai			

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
4	Guru menyampaikan materi terkait pembelajaran			
5	Guru membagi kelompok kecil untuk berdiskusi			
6	Guru menyajikan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan teks cerita			
7	Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kata kunci yang diberikan, selanjutnya kalimat tersebut dibuat dalam bentuk paragraf menjadi sebuah karangan narasi			
8	Guru memimpin diskusi bersama siswa terkait hasil diskusi kelompok secara bersama-sama di kelas			
9	Guru membantu siswa dalam memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi			
10	Guru menyampaikan apa saja hal yang harus diperhatikan ketika menulis sebuah karangan narasi yang baik dan benar			
11	Guru meminta siswa untuk membuat sebuah karangan narasi pada lembar evaluasi yang telah disediakan oleh guru			
12	Guru bersama dengan siswa melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan			
13	Guru menutup kegiatan pembelajaran			
Jumlah Skor				
Rata-rata				

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
Nilai Akhir				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

**Tabel 3. 2**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran			
2	Siswa berdoa bersama dengan penuh khidmat			
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi atau tujuan pembelajaran			
4	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru mengenai materi pembelajaran			
5	Siswa tertib ketika guru sedang membagikan kelompok			
6	Siswa memperhatikan kata kunci yang diberikan guru terkait teks cerita			
7	Siswa bersama teman sekelompoknya berdiskusi membuat beberapa kalimat berdasarkan kata kunci yang diberikan, selanjutnya kalimat tersebut dibuat dalam bentuk paragraf menjadi sebuah karangan narasi			
8	Siswa dengan dipandu oleh guru mendiskusikan hasil dari diskusi kelompok secara bersama-sama			



No	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
9	Siswa membuat kesimpulan mengenai hasil diskusi			
10	Siswa menyimak hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis karangan narasi yang baik dan benar			
11	Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran yaitu membuat karangan narasi			
12	Siswa melakukan refleksi terkait dengan kegiatan pembelajaran			
13	Siswa berdoa bersama dalam rangka menutup kegiatan pembelajaran			
Jumlah Skor				
Rata-rata				
Nilai Akhir				

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

## 2) Wawancara

Pada penelitian ini wawancara yang dilaksanakan bertujuan untuk mendapatkan informasi dari siswa/i kelas V. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan secara langsung setelah dilakukannya pembelajaran dengan penerapan model *Concept Sentence* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Wawancara dilakukan dengan siswa kelas V sebanyak 6 orang. Narasumber wawancara dipilih berdasarkan nilai yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya digunakan pedoman wawancara yang digunakan sebagai panduan bentuk pertanyaan. Pedoman wawancara ini juga telah diuji oleh ahli yang sama.

**Tabel 3. 3**  
**Pedoman Wawancara kepada Siswa Kelas V**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pendapatmu mengenai kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi yang telah dilaksanakan?	
2	Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan model <i>Concept Sentence</i> yang telah dilaksanakan?	
3	Apakah setelah menggunakan model <i>Concept Sentence</i> kamu bisa menulis karangan narasi dengan baik?	
4	Apakah terdapat kesulitan selama pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan model <i>Concept Sentence</i> ?	
5	Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model <i>Concept Sentence</i> ?	

### 3) Tes

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai keterampilan menulis karangan narasi. Tes ini dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan setelah dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran pada setiap siklus. Tes yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah tes tulis hasil dari karangan narasi yang dinilai sesuai dengan penilaian pada rubrik yang telah tersedia.

Tes yang diberikan yaitu membuat suatu karya karangan narasi, dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang dipakai untuk menulis karangan narasi. Tes ini telah di uji oleh alhi yang sama. Berikut ialah rubrik yang digunakan untuk melakukan penilaian keterampilan menulis karangan narasi

**Tabel 3. 4**  
**Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi**

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Deskripsi	Kriteria
1	Tokoh	3	Tokoh yang dibuat terdapat nama, watak, dan fisik tokoh	Baik
		2	Tokoh yang dibuat terdapat dua aspek dari nama, watak, dan fisik tokoh	Cukup
		1	Tokoh yang dibuat terdapat satu aspek dari nama, watak, dan fisik tokoh	Kurang
2	Alur	3	Alur yang dibuat terdapat awal, tengah, dan akhir cerita	Baik
		2	Alur yang dibuat terdapat dua aspek dari awal, tengah, dan akhir cerita	Cukup
		1	Alur yang dibuat terdapat satu aspek dari awal, tengah, dan akhir cerita	Kurang
3	Latar	3	Latar yang dibuat terdapat tempat, waktu, dan suasana	Baik
		2	Latar yang dibuat terdapat dua aspek dari tempat, waktu, dan suasana	Cukup
		1	Latar yang dibuat terdapat satu aspek dari tempat, waktu dan suasana	Kurang
4	Isi gagasan yang dikemukakan	3	Isi gagasan yang dikemukakan dalam karangan narasi dituangkan secara kreatif dan terdapat $\geq 3$ paragraf karangan	Baik
		2	Isi gagasan yang dikemukakan dalam karangan narasi dituangkan secara kreatif dan terdapat 2 paragraf karangan	Cukup

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Deskripsi	Kriteria
		1	Isi gagasan yang dikemukakan dalam karangan narasi kurang sesuai dan hanya terdapat 1 paragraf karangan	Kurang
5	Organisasi isi	3	Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan jelas, dan terorganisir	Baik
		2	Gagasan diungkapkan kurang jelas, urutan kurang logis dan kurang terorganisir	Cukup
		1	Gagasan tidak teratur, urutan tidak logis dan tidak terorganisir	Kurang
6	Tata bahasa, ejaan dan tanda baca	3	Susunan kalimat yang dituliskan sudah efektif, bervariasi dan mudah dipahami serta terdapat 0-3 kesalahan dalam penulisan huruf, kata, dan penggunaan tanda baca	Baik
		2	Susunan kalimat yang dituliskan kurang efektif dan kurang bervariasi serta terdapat 4-6 kesalahan dalam penulisan huruf, kata, dan penggunaan tanda baca	Cukup
		1	Susunan kalimat yang dituliskan tidak efektif dan tidak bervariasi serta terdapat lebih dari 7 kesalahan dalam penulisan huruf, kata, dan penggunaan tanda baca	Kurang
7	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	3	Terdapat 0-3 pilihan kata yang tidak tepat dan ungkapan tepat	Baik
		2	Terdapat 4-6 pilihan kata yang tidak tepat dan ungkapan terbatas	Cukup

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Deskripsi	Kriteria
		1	Terdapat lebih dari 7 pilihan kata yang tidak tepat dan penguasaan rendah	Kurang

Hasil tes karangan narasi siswa dinilai dengan beberapa kriteria aspek tersebut. Format untuk penilaian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. 5**

**Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi**

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja			Skor
		1	2	3	
1	Tokoh				
2	Alur				
3	Latar				
4	Isi gagasan yang dikemukakan				
5	Organisasi isi				
6	Tata bahasa, ejaan dan tanda baca				
7	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata				

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Jakni (2017, hlm. 79) bahwa dalam penelitian tindakan kelas jenis data penelitian yang diperoleh, yaitu teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif.

#### 1) Teknik Analisis data kualitatif

Analisis data secara kualitatif dalam penelitian ini digunakan melalui pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan tersebut bersifat naratif deskriptif, dengan begitu data yang disajikan dapat berbentuk kualitatif. Data hasil observasi penelitian berupa kalimat kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Observasi yang dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah disusun

yang bersubjek pada guru dan siswa. Untuk memperoleh data observasi guru dan siswa menggunakan analisis prosedur skor dengan indikator sebagai berikut:

Ya = 1

Tidak = 0

Cara yang digunakan untuk melihat hasil dari observasi dari aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil dari observasi mengenai aktivitas selama pembelajaran dikategorikan ketuntasannya dengan menggunakan kriteria penskoran menurut Syah (2013, hlm. 140) sebagai berikut.

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Penskoran**

Persentase	Kategori
80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
0%-49%	Sangat Kurang

## 2) Teknik analisis data kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif merupakan cara untuk melakukan analisis data dari hasil penelitian data hasil belajar siswa (Jakni, 2017, hlm. 81). Pada penelitian ini data yang dianalisis berupa hasil tes kemampuan menulis karangan narasi siswa. Adapun perhitungan dilakukan terhadap hasil tes belajar siswa dengan cara menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual. Adapun hasil rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus data menurut Supangat (dalam Jakni, 2017, hlm. 81) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata hitung

$\Sigma xi$  = Jumlah data

n = Banyak data

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa secara individual dalam pembelajaran menulis karangan narasi menurut Trianto (2012, hlm. 63) adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Selanjutnya untuk menentukan ketuntasan hasil belajar secara klasikal, dapat menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Trianto (2012) sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

### 3) Indikator Keberhasilan Analisis Data

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini merujuk pada isi Depdikbud (dalam Trianto, 2012, hlm. 24) kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 75\%$  dan dalam satu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika telah dinyatakan berhasil. Siswa yang melebihi ketuntasan belajar maka dapat dikatakan sudah tuntas belajar.

Pada penelitian ini, ketuntasan keberhasilan pembelajaran menjadi acuan dalam mengukur hasil tindakan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pembelajaran bahasa Indonesia di SDIT Cendekia yaitu 71. Oleh karena itu, apabila sebanyak  $\geq 85\%$  siswa mencapai KKM dan nilai aktivitas siswa tersebut minimal berada dalam kategori baik maka penelitian ini dinyatakan berhasil.